

"ANALISIS PEMANFAATAN JARINGAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SILIMA BANUA UMBUNASI KECAMATAN ULU IDANOTAE KABUPATEN NIAS SELATAN"

by Giawa Petri

Submission date: 02-Nov-2023 12:01AM (UTC-0400)

Submission ID: 2214920285

File name: Skripsi_Cek_Turnitin-3.docx (175.84K)

Word count: 8615

Character count: 57664

**ANALISIS PEMANFAATAN JARINGAN INTERNET DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA
SILIMA BANUA UMBUNASI KECAMATAN ULU
IDANOTAE KABUPATEN NIAS SELATAN**

SKRIPSI



OLEH :

**PETRI GIAWA
NIM. 2319389**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2023**



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan era digital saat ini internet adalah sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, karena internet tersebut salah satu kepentingan untuk manusia dalam berbagai hal guna meningkatkan sumber pendapatan dalam kegiatan usaha yang dijalankan yang berbasis digital. Dimana internet tersebut diperlukan sekali untuk lebih berkualitas dan efisien dalam menjalankan berbagai usaha-usaha yang akan dikembangkan.

Menurut Lani Sidharta (dalam Muhamad 2021:49) menyatakan bahwa internet adalah suatu interkoneksi sebuah jaringan komputer yang dapat memberikan layanan informasi secara lengkap, dan, terbukti bahwa internet dilihat sebagai media maya yang dapat menjadi rekan bisnis, politik, hiburan. Semua tersaji lengkap di dalam media media ini.

Menggunakan internet dengan segala aktifitas akan memberikan kemudahan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam usaha yang dijalan, sehingga internet yang baik memiliki nilai yang dapat memungkinkan kerja yang akan dikerjakan dari jauh dimana pun berada. Meningkatkan ekonomi masyarakat, itu sudah menjadi kesempatan besar dalam melakukan pekerjaan-pekerjaan yang akan dikelola melalui internet.

Perkembangan teknologi internet dimana hampir setiap orang membutuhkannya. Segala kemudahan bisa didapatkan melalui internet, mulai dari jejaringan sosial, berita, tugas kuliah, iklan dan sebagainya semua bisa dicari melalui internet. Perkembangan internet sendiri didukung pula dengan perkembangan software dan hardware, dengan kombinasi keduanya teknologi internet kini semakin maju pesat.

Dengan aksesnya internet, maka akan lebih meningkatkan taraf kehidupan masyarakat ekonomi masyarakat, karena bukan hanya sebatas komunikasi dan informasi melainkan juga dalam pekerjaan-pekerjaan yang akan diwujudkan dengan membutuhkan hasil yang maksimal sehingga dalam bidang apa pun yang dikerjakan dapat terbantu masyarakat menjadi lebih baik dalam mempromosikan hasil dari usaha yang dimiliki, sehingga keberlangsungan kehidupan ekonominya dapat semakin meningkat.

⁵ Melalui sarana internet diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan dalam pencarian segala informasi yang dibutuhkan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui aplikasi-aplikasi internet yang dapat bermanfaat di segala bidang. Bahkan, internet sudah banyak digunakan untuk kegiatan bisnis yang telah dimanjakan oleh pemanfaatan teknologi ini baik produsen maupun konsumen. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya website/situs jual beli online. produsen dapat dengan mudah bertransaksi jual beli dan konsumen pun dapat dengan mudah mencari memilih barang/jasa sesuai dengan kebutuhannya.

Dari pengamatan peneliti bahwa terdapat masalah dalam pemanfaatan jaringan internet di Desa Silima Banua Umbunasi adalah belum optimal kualitas dari pada layanan internet karena listrik belum ada sehingga kualitas dari pada jaringan internet, tidak mencakup dan memadai sehingga masyarakat dalam menggunakan perangkat seperti Smartphon sering mengalami gangguan karena kesulitan mendapatkan layanan internet dari perangkat yang digunakan, sehingga adanya fasilitas teknologi saat ini belum mampu dimanfaatkan sebagai salah satu peningkatan ekonomi dalam usaha yang dijalankan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ Analisis Pemanfaatan Jaringan Internet Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Desa Silima Banua Kecamatan Ulu Idanoate Kabupaten Nias Selatan”.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada dasarnya adalah sebuah pemusatan pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan diteliti di objek penelitian agar tidak terjebak diluar apa yang akan diteliti maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut. Apakah pemanfaatan jaringan internet sudah meningkatkan ekonomi masyarakat di desa Silima Banua Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Dengan adanya rumusan masalah maka peneliti terbantu dalam memusatkan serta mengarahkan cara berpikir. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Silima Banua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan?
2. Bagaimana ketersediaan jaringan internet dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat di Desa Silima Banua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah suatu pernyataan yang hendak di capai dengan maksud agar kita maupun oleh pihak lain dapat memahami laporan yang akan diteliti. Maka berdasarkan pada rumusan masalah diatas dari tujuan penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui cara meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa Silima banua Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan.

2. Untuk mengetahui ketersediaan jaringan internet dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat di desa Silima Banua Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Kegunaan hasil penelitian adalah Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

1. Manfaat bagi peneliti

Menjadi bahan dalam menyelesaikan karya ilmiah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Nias

2. Bagi Fakultas Ekonomi Nias

Sebagai bahan dalam pengembangan ilmu manajemen serta memperluas wawasan dan pengetahuan pada lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Nias

3. Bagi objek penelitian

Sebagai bahan masukan bagi pimpinan serta perangkat desa dalam mempertimbangkan jaringan internet yang masih kualitasnya kurang dimanfaatkan masyarakat

4. Bagi peneliti selanjutnya

Menjadi referensi bagi penelitian – penelitian berikutnya yang berkaitan mengenai Pemanfaatan Jaringan Internet dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Silima Banua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini di sajikan dalam 3 bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menguraikan tentang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah,

tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang berupa kajian teori, kerangka berpikir, hipotesis atau istilah lainnya yang dianggap perlu dan memuat proposisi peneliti terhadap teori yang digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel penelitian lokasi dan jadwal penelitian, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil analisa, pembahasan serta wawancara informan tentang pemanfaatan jaringan internet yang digunakan masyarakat dalam meningkatkan ekonomi Desa Silima Banua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.2 Jaringan Internet

Internet adalah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam melakukan kegiatan sehari-hari, baik di kalangan orang tua maupun anak muda terutama banyaknya generasi muda masa kini, karena internet memiliki peran penting untuk memudahkan kehidupan serta meringankan dalam berbagai pekerjaan. karena kecanggihan teknologi yang pesat bisa di akses kapan saja dan dimana saja. Namun sudah menjadi patokan sumber dasar dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat. Dengan kehadiran teknologi, informasi dan komunikasi bisa dilakukan secara langsung meski pun kita berada di tempat yang sangat jauh dengan orang yang kita ajak untuk melakukan komunikasi dengan saling bertukar informasi dalam suatu kebutuhan.

Peran jaringan internet sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat sebab, jaringan internet memiliki manfaat yang sangat besar guna untuk mempermudah penyelesaian fenomena dalam bidang pekerjaan dan komunikasi. Bahkan pada saat ini hampir semua aspek di bidang pekerjaan menggunakan internet sebagai salah satu bantu untuk mempermudah dan mempercepat suatu pekerjaan.

2.2.1 Pengertian Jaringan Internet

Menurut Wikipedia Indonesia jaringan internet adalah singkatan dari interconnection-networking. secara harfiah internet merupakan sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar internet Protocol suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Selanjutnya jaringan internet dalam jurnal Stefan Wongkar merupakan jaringan komputer global yang menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia, jaringan komputer lokal (LAN) memungkinkan pertukaran informasi antara pemakainya dalam suatu wilayah yang relatif kecil,

sedangkan jaringan luas (WAN) memungkinkan komunikasi antara penggunaanya dalam cakupan wilayah tertentu yang lebih luas, maka jangkauan jaringan internet meliputi wilayah yang lebih luas lagi meliputi seluruh dunia. Jika WAN dapat terdiri atas kumpulan LAN di wilayah tertentu, maka jaringan internet terdiri atas kumpulan WAN di seluruh dunia.

Internet seakan merupakan dunia baru dimana anda dapat saling bertemu dengan orang lain, melihat-lihat suatu tempat wisata, atau bahkan berinteraksi dengan pihak lain yang tidak anda ketahui secara pasti. Hal – hal yang anda temui di internet hanya file-file digital yang bisa berupa gambar foto, teks, mau pun animasi yang tersedia di situs dengan alamat tertentu. Orang – orang yang anda ketahui di internet bisa menyembunyikan identitas aslinya. Tempat pertemuan anda dengan orang lain melalui internet bukanlah tempata yang nyata, melainkan suatu tempat khayal di dunia internet. dunia internet berbeda dengan dunia nyata, hal – hal di internet bersifat virtual/maya atau dunia virtual. Internet juga mempunyai sebutan lain, yaitu dunia cyber. Meski pun virtual, banyak analogi dunia internet yang berlaku di dunia nyata.

Menurut Muhamad Sadi (2021:3) ²¹ Internet merupakan jaringan komputer yang berhubungan satu sama lain melalui media komunikasi, seperti kabel, telepom, serta optik, satelit ataupun gelombang frekuensi. Jaringan komputer ini dapat berukuran kecil seperti *local area network* (LAN) yang biasa di pakai secara intern dikantor, kantor, bank atau perusahaan atau biasa disebut dengan internet, dapat juga berukuran super besar seperti internet. Hal yang membedakan antara jaringan kecil dan jaringan super besar adalah terletak pada ada tau tidaknya *transmission Control Protocol/Internet Protocol* (TCP/IP).

Selanjutnya Pengertian Internet Menurut Para ahli sebagai berikut:

1. Lani Sidharta (dalam Muhamad 2021:49) menyatakan bahwa internet adalah suatu interkoneksi sebuah jaringan komputer yang dapat memberikan layanan informasi secara lengkap, dan, terbukti bahwa internet dilihat sebagai media maya yang dapat menjadi rekan bisnis, politik, hiburan. Semua tersaji lengkap di dalam media media ini.
2. Khoe Yao Tung (dalam Muhamad 2021: 49-50) menyatakan bahwa internet adalah jaringan yang satelit komunikasi yang fungsinya sangat beragam dan tentu merupakan pendukung internet diseluruh dunia.
3. Strauss, El-Ansary, Frost (dalam Muhamad 2021:50) menjelaskan internet adalah seluruh jaringan yang saling terhubung satu sama lain. Beberapa komputer-komputer dalam jaringan ini menyimpan *file*, seperti halaman *web*, yang dapat diakses oleh seluruh jaringan komputer.
4. Rahmadi (dalam Muhamad 2021:50) menjelaskan bahwa internet adalah sebuah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang dapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, sehingga perorangan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa internet mampu untuk menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan berbagai sumber daya informasi untuk jutaan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia. Internet memiliki berbagai macam layanan-layanan internet meliputi komunikasi secara langsung seperti *e-mail* dan juga *chatting*, diskusi seperti

Usenet News, e-mail dan juga *milis* serta sumber daya informasi yang terdistribusi (*word wide web, Gopher*) *remote login*, dan lalu lintas *file* (Telnet), FTP), dan lain-lainnya.

5. David Lindsay (dalam Muhamad 2021:50) menjelaskan internet adalah sistem informasi global yang terdiri dari jaringan-jaringan komputer yang saling terhubung melalui protokol kontrol transmisi, yang dapat digunakan untuk melakukan komunikasi secara elektronik.

2.2.2 Fungsi Jaringan Internet

Internet merupakan jaringan komputer terluas di dunia (*Word Wide Network*) di mana antara satu komputer dengan komputer lainnya saling berhubungan dan saling berhubungan dan saling berkomunikasi. Dengan internet anda dapat mencari informasi, seperti politik, pendidikan, hiburan, teknologi, nama kota – kota di dunia, budaya, pemerintahan, artis dan lain – lain.

Menurut Wardani (2018:154) adalah organisasi di lihat sebagai sistem pemrosesan informasi (Information Processing System) dimana anggota organisasi lebih mengharapkan dapat memperoleh informasi yang banyak, dan lebih baik tepat waktu. Dalam hal informasi yang di dapatkan, oleh anggota organisasi dapat melaksanakan pekerjaan secara pasti dan lancar.

Ada beberapa fungsi jaringan internet antara lain:

1. Memudahkan komunikasi
2. Memudahkan pekerjaan
3. Menambah wawasan
4. Sebagai sarana hiburan
5. Publikasi informasi.

2.2.3 ¹⁴Manfaat Jaringan Internet

Internet merupakan suatu koleksi global dari ribuan jaringan untuk dikelola secara bebas. Internet sangat terpopuler karena media yang sangat cepat untuk di peroleh informasi dari berbagai macam yang secara tepat dan mudah. Dengan melalui internet para pemakai dapat lebih hemat, karena komunikasi interlokal dan juga internasional dapat dihitung dengan biaya lokal. Dari beberapa informasi dapat diperoleh secara gratis, mulai dari ekonomi, teknologi, lapangan kerja, dan juga kesehatan.

²⁷ Menurut wiratama (2017:31) *eprints.umm.ac.id* secara umum manfaat internet ialah dapat menambah wawasan pengetahuan dari berbagai bidang di seluruh dunia, komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat melalui internet, mudahnya belanja melalui internet, menjadikan internet sebagai wahana hiburan, memudahkan mencari lowongan pekerjaan, dan internet menjadi tempat orang-orang dalam melakukan bisnis.

Selanjutnya Menurut Sastya Hendri Wibowo, (2018:17) ada beberapa manfaat jaringan internet sebagai berikut:

1. Keterbukaan informasi publik sesuai peraturan perundangan yang berlaku (Nugraha,2015)
2. Mempermudah komunikasi dari jarak jauh di mana pun dan kapan pun tanpa bertemu secara langsung
3. Mempermudah untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan serta mampu memahami pentingnya komunikasi langsung secara tatap muka maupun secara tidak langsung
4. Sarana penyalur respon – respon yang berisikan kebutuhan komunikasi antara budaya dari berbagai

masyarakat di belahan dunia yang masih tinggal secara digital(Wulandari,2017)

5. Sebagai sarana konektivitas dalam menjalin komunikasi sesama komunikator.

Selanjutnya Menurut Devi Rosa Anamisa (2020:3), manfaat jaringan internet antara lain:

- 4 1. Memperluas jangkauan promosi bisnis anda. Dengan memiliki website maka produk atau jasa anda lebih bisa dikenal oleh masyarakat khususnya pengguna internet.
2. Bisa menjadi media tanpa batas, sebab internet adalah media informasi yang tanpa batas. Dengan memiliki website kita berrarti sama saja memiliki banyak karyawan yang mempromosikan produk kita selama 24 jam. Berarti website anda dapat menghasilkan konversi dengan baik.
3. Website juga digunakan sebagai tempat untuk mendapatkan komunitas yang sesuai dengan minat anda. Melalui website, anda bisa tergabung misalnya di dalam komunitas pecinta alam, fotografi, programmer, maupun situs bekerja secara freelance.

2.2.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Jaringan Internet

Menurut Dominikus Juju (2013:6) Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi jaringan internet antara lain:

- 9 1. Faktor alam
Penyebab lambatnya koneksi internet yang disebabkan oleh faktor bisa dirasakan oleh para pengguna internet nirkabel (tanpa kabel) wireless, misalnya saja cuaca yang mendung, hujan, angin

kencang, atau terhalangan oleh penggunaan. Bukan saja koneksi internet yang lambat, tetapi terkadang tidak bisa diakses sama sekali.

2. Busy Traffic

Jika anda menggunakan koneksi internet dengan menggunakan IP yang keroyokan, tentunya jika digunakan bersama-sama dalam waktu bersamaan akan terasa lambat dan lelet, apa lagi jika komputer yang digunakan juga ikut-ikutan lelet.

3. IP Conflict

IP Conflict bisa terjadi karena disebabkan adanya nomer IP yang digunakan sama, sehingga terjadi konflik.

4. Perangkat keras yang digunakan

Hal yang mungkin bisa mempengaruhi lambatnya koneksi internet adalah perangkat keras pada PC yang digunakan, jika perangkat keras yang digunakan berspesifikasi rendah maka akan merimbas pada lambatnya suatu web untuk diakses.

Menurut Fariyah (2017:10) kualitas website mempengaruhi tiga hal yaitu kualitas sistem (system quality), kualitas pelayanan (service quality) dan kualitas informasi (information quality). Kualitas website dirasakan akan mempengaruhi pengguna untuk terus menggunakan situs tersebut.

Selanjutnya Menurut Latifah Zulfa (2018:2) Situs online secara signifikan penting untuk kegiatan bisnis dengan fitur-fitur inovatif sehingga dapat berkembang pesat. Untuk itu, perusahaan harus mengembangkan website berkualitas tinggi yang

memberikan pengalaman online yang lebih baik untuk menarik dan mempertahankan pelanggan.

2.2.5 Indikator Jaringan Internet

Menurut (Kusnidar & Juliono 2018) banyak peluang usaha yang bisa dikembangkan di daerah pelosok atau Desa melalui UMKM Desa. Kebutuhan pokok seperti hasil pertanian, hasil bumi, hasil laut, mau pun kerajinan dapat dipasik atau dikirim ke daerah yang lebih maju atau berkembang pesat seperti perkotaan. Selanjutnya (Mote & Masiyah, 2016) Masyarakat yang berada di pedesaan masih sulit mengakses telekomunikasi dan kualitas internet yang baik. (Sujadi & Mutaqin 2017) Koneksi jaringan merupakan hal yang mendasar dalam jaringan yang akan kita gunakan baik menggunakan jaringan Local Area Network (LAN), Metropolitan Area Network (MAN), dan Wide Area Network (WAN).

1. Kualitas Layanan Internet

Akses internet merupakan kegiatan penyediaan pelayanan dan penyelenggaraan telekomunikasi berbasis internet protokol yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk mengakses jaringan internet dengan menggunakan jaringan telekomunikasi.

2. Stabilitas koneksi

Dalam menilai kualitas jaringan internet penting juga menilai koneksi yang stabil untuk dapat menghindari terjadinya putus-putus pada saat mengakses internet.

3. Cakupan Layanan Internet

Idealnya penyedia layanan internet kini memiliki cakupan jaringan yang luas, meski demikian, harus dipastikan lokasi tempat tinggal sudah masuk ke dalam jangkauan layanannya.

2.3 Ekonomi Masyarakat

Manusia tidak dapat bertahan dan akan kesulitan menemukan realitas makna dalam hidup tanpa terlibat dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dampak dari hal ini adalah nilai, sikap, hubungan, dan tradisi atau budaya masyarakat mempengaruhi cara ekonomi mereka diatur dan bagaimana ekonomi melakukan tugasnya. Di sisi lain, keterlibatan masyarakat dalam perekonomian membuat mereka bergantung pada institusi perubahan sosial ekonomi.

Perekonomian sangat penting untuk pembentukan dan kelangsungan hidup masyarakat. Tidak ada masyarakat yang dapat bertahan ekonomi yang cukup efisien untuk memenuhi, paling tidak, kebutuhan dasar anggotanya. setiap perekonomian ditujukan untuk memenuhi kebutuhan yang terus meningkat seiring dengan perubahan kondisi kehidupan. Oleh karena itu, perekonomian merupakan komponen masyarakat, dan masyarakat adalah kerangka dimana perekonomian berfungsi. Atas dasar hubungan ini, setiap perekonomian mencerminkan kebutuhan dan artibut budaya masyarakat serta ciri-ciri utama peradaban tempat masyarakat hidup.

Akses informasi yang baik dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat. Hal ini dapat dimaklumi karena berkat akses informasi yang baik, masyarakat desa/kelurahan dapat belajar atau menerima berbagai informasi dari desa bahkan kota diluar wilayahnya, sehingga apa yang berhasil diwilayah lain dapat ditiru dan diterapkan di wilayah sendiri.

2.3.1 Pengertian Ekonomi Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ²⁹ Peningkatan adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya), jadi meningkatkan merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik. Sedangkan perekonomian yang mempunyai

kata dasar ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur.

Menurut Purwana dkk (2017:2) Digital Marketing adalah kegiatan promosi dan pencarian pasar melalui media digital secara online dengan memanfaatkan berbagai sarana misalnya jejaring sosial. Dimana dunia maya kini tak lagi hanya mampu menghubungkan orang dengan perangkat, namun juga orang dengan orang lain diseluruh penjuru dunia.

Menurut Sumarwan dkk (2011:288) menyatakan bahwa pemasaran internet adalah penggunaan teknologi internet untuk keluar menjangkau pelanggan.

Selanjutnya Morrisan (Wahyuni 2014:10) Strategi promosi online adalah strategi yang disusun untuk melakukan promosi secara online, dimana salah satunya menggunakan media internet. Online disini berarti terhubung terkoneksi aktif dan siap untuk berkomunikasi dengan, atau terkontrol oleh komputer. Promosi merupakan koordinasi dari seluruh upaya yang dimulai pihak penjual untuk membangun berbagai saluran informasi persuasi untuk menjual barang dan jasa atau untuk memperkenalkan suatu gagasan.

2.3.2 Tujuan Ekonomi Masyarakat

Tujuan kebijakan ekonomi mencakup penilaian mengenai apa yang harus diupayakan dan dicapai termasuk dalam bidang ekonomi normatif. Meskipun tujuan yang tepat dari kebijakan ekonomi tersebut sesuai tujuan yang diharapkan.

Menurut Jakaria A. Mundzir (2021:140) ada beberapa tujuan ekonomi masyarakat antara lain:

1. Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*). Pertumbuhan ekonomi berarti bahwa pendapatan semua konsumen dan perusahaan (setelah memperhitungkan inflasi) meningkatkan waktu ke waktu.
2. Pekerjaan penuh (*full employment*). Tujuan dari pekerjaan penuh adalah agar setiap anggota angkatan kerja yang ingin bekerja dapat mendapatkan pekerjaan.
3. Stabilitas harga (*price stability*). Tujuan dari stabilitas harga adalah untuk mencegah kenaikan tingkat harga umum yang dikenal sebagai inflasi, serta penurunan tingkat harga umum yang disebut deflasi.

Selanjutnya beberapa tujuan meningkatkan ekonomi masyarakat sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketersediaan distribusi

Tujuan pembangunan ekonomimerupakan meningkatkan ketersediaan atau perluasan distribusi barang-barang kebutuhan pokok untuk kehidupan. Baik itu pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, hingga keamanan.
2. Meningkatkan standar hidup

Tujuan pembanunan ekonomi adalah meningkatkan standar hidup. Hal seperti ini peningkatan pendapatn, perbaikan kualitas pendidkan, penambahan penyediaan lapangan kerja hingga peningkatan perhatian atas nilai-nilai kemanusiaan dan kultural. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara material, pembangunan ekonomi juga mampu menumbuhkan jati pribadi dan bangsa.
3. Memperluas pilihan ekonomi sosial

Tujuan pembangunan ekonomi merupakan memperluas berbagai pilihan ekonomis dan sosial bagi setiap individu dan bangsa. Tentu saja secara keseluruhan dengan membebaskan diri serta bangsa dari sikap ketergantungan terhadap orang lain atau bangsa lain.

2.4 Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini maka penulis, mencantumkan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian di atas permasalahan yang akan di teliti.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh, Ahmad Fauzan dari universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan (2022) penelitian ini di lakukan pada Jati junctions kota medan dengan judul “ Analisis yuridis terganggunya jaringan internet yang disebabkan oleh keberadaan hak benda di area basement” dalam penelitian ini menggunakan metode normatif. untuk hasil penelitian yang dilakukan bahwa pengaturan hukum terhadap gangguan jaringan internet sebagai beda tidak berwujud sebagaimana diatur KUHPerdara, dan gangguan jaringan internet di area basement hanya berlaku terhadap konsumen sesuai Undang–Undang No 8 Tahun 1999 yang mengatur atas hak kenyamanan, kedamaian dan keselamatan, karena perusahaan tidak terbuka untuk umum dan bertanggungjawab ketidaknyamanan terhadap gangguan jaringan internet.

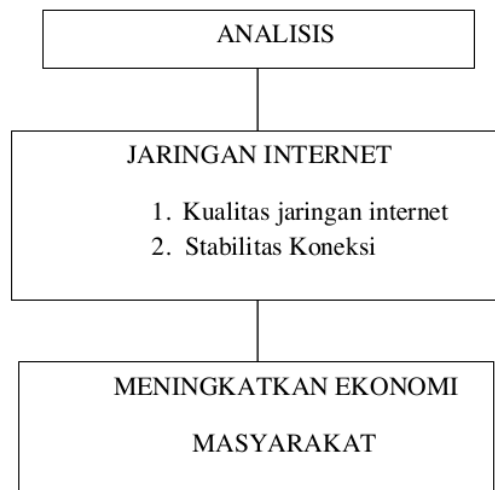
Penelitian Kedua yang dilakukan oleh, Alfian Delfiantrisno dari Sekolah tinggi ilmu ekonomi jambatan bulan timika (2020) penelitian ini dilakukan di kabupaten mimika, dengan Judul “ Analisis potensi teknologi internet dalam menunjang kehidupan sosial ekonomi masyarakat” dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Untuk hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat di Kabupaten Mimika memiliki potensi dalam memanfaatkan teknologi internet untuk menunjang sosial ekonomi masyarakat.

Penelitian Ketiga yang dilakukan oleh, Nurma Yunita dari Fakultas ekonomi islam, Univertas Djuanda (2020) penelitian ini dilakukan di BNI Syariah Bogor. Dengan Judul “ Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas layanan *website* bank syariah terhadap perolehan informasi nasabah” dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Untuk hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem navigasi yaitu aksesibilitas, konten, relevan, kepercayaan merupakan faktor yang paling dominan atau faktor utama yang menentukan kualitas layanan website BNI Syariah dalam memperoleh informasi nasabah.

2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah suatu gambaran tentang bagaimana konsep mendeskripsikan variabel dengan permasalahan yang akan diteliti, dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam menganalisis data. maka penulis menggambarkan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1
Karangka Berpikir



Diolah: oleh peneliti 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti menggali data dari informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Maka tempat yang dipilih oleh peneliti adalah Desa silima Banua Umbunasi Tuhegewo RW1 Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah titik fokus perhatian yang memiliki pengaruh yang mempunyai nilai. Dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu analisis pemanfaatan jaringan internet dalam meningkatkan ekonomi masyarakat diDesa Silima Banua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Sugiyono (2019:69) Variabel independen atau variabel tunggal adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka varibel dalam penelitian ini adalah varibel tunggal.

3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dan memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan

situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, oleh data yang dikumpulkan. pendekatan penelitian ada dua alternatif adalah pendekatan penelitian kuantitatif, dan pendekatan penelitian kualitatif. Maka dalam hal ini peneliti akan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Creswell (2018:5) ¹⁷ Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna – makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya Creswell menekankan bahwa di dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif yang beragam dari masukkan segenap partisipan yang terlibat di dalam penelitian, tidak hanya dari penelitian semata. Sumber datanya bermacam-macam, seperti catatan observasi, catatan wawancara pengalaman individu dan sejarah.

Menurut Sugiyono (2018:8) ⁴ penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil

penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah metode yang menggambarkan fenomena melalui deskripsi dalam kalimat dan bahasa yang menggunakan metode ilmiah.

3.1.2 Jenis Penelitian

jenis penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiah (*natural setting*) objek yang diteliti. Hal ini terdapat dua jenis penelitian yaitu Naturalistik dan eksperimen. penelitian naturalistik/deskriptif menurut Sugiyono (2019:18) mengemukakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian yang akan digunakan pada pendekatan ini adalah jenis penelitian naturalistik atau lebih tepatnya penelitian deskriptif kualitatif.

3.4 Sumber Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, menurut Sugiyono (2019:296) mengatakan bahwa:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari asli (tidak melalui media perantara), yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini merupakan data yang langsung

diberikan kepada pengumpul data, dalam penelitian ini, data primer adalah hasil diskusi dan wawancara yang dipertanyakan secara langsung kepada pemerintah Desa, yaitu Kepala Desa, sekretaris Desa, BPD, Kasi Kesejahteraan dan juga masyarakat. Dimana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah terkait dengan bagaimana masyarakat dalam pemanfaatan jaringan internet dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Silima Banua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan.

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari objek penelitian (diperoleh dan dicatat oleh pihak yang lain) Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

Ada beberapa yang menjadi sumber data yang hendak di wawancarai yaitu informan utama, informan kunci, dan informan pendukung dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sumber Data Penelitian

No	Nama	Informan	Keterangan
1	Yufita Giawa S.pd	Kepala Desa Silima Banua Umbunasi (Informan Utama)	1
2	a. Yasomano Zebua S.pd b. Rahinudin Sadawa c. Damari Zebua	Sekretaris Desa Silima Banua Umbunasi Ketua BPD Desa Silima Banua Umbunasi Kasi Kesejahteraan	3

		(Informan Kunci)	
3	a. Waozanolo Giawa b. Moseni Sadawa c. Oberman Giawa d. Adilia Halawa e. Yuliasa Hulu f. Elisman Hulu	a. Masyarakat b. Masyarakat c. Masyarakat d. Masyarakat e. Masyarakat f. Masyarakat (Informan Pendukung)	6

Sumber : diolah oleh peneliti 2023

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian tentu langkah yang perlu ditetapkan instrumen. Karena instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk memudahkan dalam mengumpulkan data, dengan langkah untuk menemukan hasil dan kesimpulan dalam objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2019:293-294) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati dalam mengumpulkan suatu data penelitian.

1. Catatan

Catatan merupakan sekumpulan dalam bentuk tulisan yang digunakan peneliti dalam menulis informasi dari informan yang hendak di wawancarai.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan mengenai apa saja yang dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecekan

(*checklist*) apakah aspek- aspek relevan tersebut yang dibahas atau ditanyakan.

3. Peneliti

Peneliti sering disebut sebagai instrumen kunci. Karena manusia sebagai instrumen, maka respon yang bertentangan akan digunakan untuk mempertinggi tingkat pemahaman dan kepercayaan mengenai aspek yang diteliti.

4. Handpone

Handpone merupakan sebagai alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil foto atau video-video dari beberapa informan yang hendak di wawancarai saat melakukan penelitian dilapangan.

5. Lembar Observasi

Lembar observasi penelitian merupakan salah satu instrumen dalam mengumpulkan data saat melakukan observasi atau pengamatan langsung dilapangan. Lembar observasi penelitian itu biasanya berisi catatan terkait fenomena yang diamati dalam objek penelitian.

3.6 ²⁶ Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019: 296) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, karena tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian terdiri atas observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. ¹¹ Observasi

Secara umum, definisi observasi adalah suatu aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat secara langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Selain itu, observasi ini juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara

sistematis tentang semua gejala objek yang diteliti. Terdapat juga pendapat lain yang mengatakan bahwa pengertian observasi ialah suatu tindakan atau proses mengamati sesuatu atau seseorang dengan cermat demi mendapatkan suatu informasi atau sekadar membuktikan kebenaran dari suatu penelitian. Bisa dikatakan juga kalau proses observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kegiatan ini juga direncanakan dan dicatat seluruhnya secara sistematis serta dapat dikendalikan secara reliabilitas dan juga validitasnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah: cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya-jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Dalam berwawancara terdapat proses interaksi antara pewawancara dengan responden. Ada dua jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, yakni: pertama, wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka (*open ended interview*), wawancara etnografis. Kedua, wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur sering juga disebut wawancara baku (*standardized interview*) yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah disediakan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada informan yang kompeten dalam pemanfaatan teknologi yaitu seperti : kepala desa, sekretaris desa, ketua BPD, Kasi Kesejahteraan dan masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah : cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi dipergunakan untuk

melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Analisis dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada ditempat penelitian atau yang berada diluar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung-pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan proses pemanfaatan teknologi di Desa Silima Banua Umbunasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dilapangan, dan dokumentasi, dan kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun juga orang lain. Miles and Huberman (1984) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Sugiyono (2019:320-321)

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian suatu langkah yang dilakukan adalah mengumpulkan data. Karena pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam mendapatkan data dilapangan, dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban yang telah ditetapkan dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

2. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data maka langkah kedua ²⁸ reduksi data. berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, dan pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah reduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar bisa dipahami sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus jelas agar mudah dipahami oleh pembaca.

⁵ 4. Penarikan Kesimpulan

Dan setelah proses penyajian data maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk memahami makna, keteraturan pada pola-pola penjelasan, dengan alur sebab dan akibat. Kesimpulan yang ditarik dalam penelitian segera diverifikasi dengan melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan yang sudah ada, dengan tujuan agar diperoleh pemahaman yang tepat, selain itu bisa mendiskusikannya.

3.8 Jadwal Penelitian

8 Untuk melaksanakan penelitian ini, penulis telah membuat/merancang jadwal sebagai panduan, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan (Tahun 2023)					
		Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agst 2023
1	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Pengajuan judul	■					
	b. Penyusunan proposal		■	■			
	c. Bimbingan proposal		■	■			
	d. Seminar proposal				■		
2	Tahap pelaksanaan						
	a. Pelaksanaan penelitian				■		
	b. Pengumpulan data				■	■	
	c. Analisis data				■	■	
3	Tahap penyelesaian						
	a. Penyusunan skripsi					■	
	b. Bimbingan skripsi					■	
	c. Sidang						■

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Tempat Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari objek penelitian Desa Silima Banua Umbunasi salah satu Desa yang ada di wilayah Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan. Desa Silima Banua Umbunasi terletak disebelah selatan dimana masyarakatnya rata-rata berprofesi petani, ada petani Kapulaga, Ladang, dan sawah sampai sekarang. Dimana jumlah penduduknya 415 jiwa dan terdapat jumlah kepala keluarga 60 Dimana Desa Silima Banua Umbunasi adalah salah satu wilayah Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan. Ceritanya bahwa dulu sebelum menjadi Desa dapat dikatakan kampung Tuhegewo, masyarakatnya berasal dari berbagai Desa sebelumnya sehingga setelah terbentuknya sebuah Desa maka nama Desanya disebut Desa Silima Banua Umbunasi.

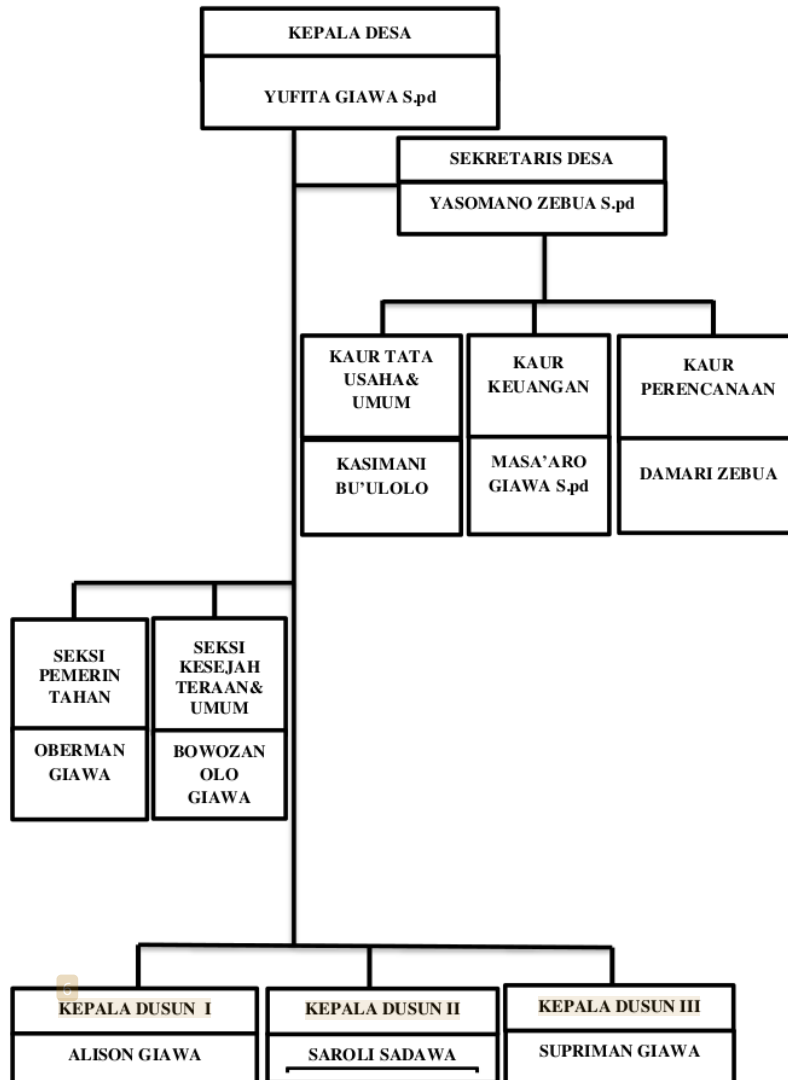
Beberapa tokoh masyarakat Desa Silima Banua Umbunasi, menjelaskan mengenai sejarah Desa Silima Banua Umbunasi, dulu di pimpin oleh Sokhibowo Giawa alias ama Zimani Giawa pada tahun 1970 kemudian setelah beliau tua dilanjutkan oleh Teheatulo Giawa alias ama Hanima Giawa mulai tahun 1976 sampai 2012 setelah beliau sudah tua maka masyarakat setempat memilih kembali kepala Desa yang dimenangkan oleh Rahinudin Sadawa alias ama Sahama Sadawa mulai tahun 2013 sampai 2014.

Setelah berakhir masa jabatan Rahinudin Sadawa, maka Bapak Camat Ulu Idanotae Menghunjuk PJ. di Desa Silima Banua Umbunasi Oleh Tolona Ndruru alias ama Yona Ndruru mulai tahun 2015 sampai 2017 Setelah beberapa tahun kemudian

dilanjutkan lagi PJ. Oleh Arianus Giawa alias ama Nando Giawa mulai tahun 2018 sampai 2019 Dan pada tanggal 15 November 2019 pemerintah kabupaten nias selatan, memprogramkan pemilihan kepala Desa serentak untuk Desa yang masih kepala Desanya berstatus Penambahan Jabatan (PJ) di seluruh wilayah kabupaten nias selatan, termasuk salah satu Desa Silima Bania Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae. Pada saat pemilihan dimenangkan oleh Yufita Giawa alias ama Hones Giawa sebagai kepala defenitif Desa Silima Bania Umbunasi Kabupaten Nias Selatan hingga sampai sekarang.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu kerangka kerja dimana membentuk pola hubungan antara individu, kelompok, dalam unit kerja disuatu tempat organisasi. Struktur organisasi mencakup tanggung jawab yang sudah ditetapkan untuk masing-masing anggota organisasi, untuk menjalankan tupoksi dari masing-masing yang telah diberikan, berguna untuk mencapai sebuah tujuan dari rencana yang telah disusun.



Sumber : Desa Silima Banua Umbunasi 2023

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Silima Banua Umbunasi

4.1.3 Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa dan Perangkat Desa

1. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Desa

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan;
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa;
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset Desa;
- d. Menetapkan peraturan Desa;
- e. Menetapkan APB Desa.
- f. Memegang teguh dan mengamalkan Undang-Undang Dasar 1945 serta mempertahankan dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan Bhineka Tunggal Ika;
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa;
- h. Memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa;
- i. Menaati dan menegakkan peraturan perundang Undangan;
- j. Mengembangkan potensi Sumber Daya Alam dan melestarikan lingkungan hidup.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Sekretaris Desa

- a. Membantu kepala Desa dalam bidang administrasi keuangan;
- b. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat arsip, dan ekspedisi;
- c. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat Desa, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum;

- d. Melaksanakan urusan keuangan seperti administrasi keuangan, administarsi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, administrasi penghasilan kepala Desa, perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan Desa lainnya;
- e. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja Desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

10 c 3. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dusun

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataatn, dan pengelolaan wilayah;
- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya;
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya;
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Desa.

10 c 4. Tugas Pokok dan Fungsi Kasi Kesejahteraan

- a. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang sosial budaya;
- b. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi
- c. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang politik

- d. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang lingkungan hidup
- e. Melaksanakan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di kampung pemberdayaan keluarga.

5. Tugas Pokok dan Fungsi Kaur Pemerintahan

- a. Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan Desa;
- b. Menyusun rancangan regulasi Desa
- c. Melaksanakan pembinaan masalah pertanahan;
- d. Melaksanakan pembinaan ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa
- e. Melaksanakan pendataan dan pengelolaan profil Desa;
- f. Melaksanakan upaya perlindungan masyarakat Desa;
- g. Melaksanakan pembinaan masalah kependudukan;
- h. Melaksanakan penataan dan pengelolaan wilayah Desa.

6. Tugas Pokok dan Fungsi Kaur Tata Usaha

- a. Membantu sekretaris Desa dalam urusan pelayanan Administrasi;
- b. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah dinas;
- c. Melaksanakan administrasi surat-menyurat;
- d. Melaksanakan arsiparis dan ekspedisi pemerintah Desa;
- e. Penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor;
- f. Pengadministrasian aset Desa, dan perjalanan dinas;
- g. Melaksanakan pelayanan umum.

7. Tugas Pokok dan Fungsi Kaur Keuangan

- a. Membantu sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan;

- b. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan;
- c. Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
- d. Menyusun RAPBDes;
- e. Menyusun rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa) dan rencana kerja pemerintahan Desa (RKPDesa);
- f. Menyusun laporan kegiatan Desa.

8. Tugas Pokok dan Fungsi Kaur Perencanaan

- a. Membantu sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan;
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi program pemerintahan Desa;
- c. Mengkoordinasikan urusan perencanaan Desa;
- d. Menyusun laporan kegiatan Desa;
- e. Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan Desa.

9. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dusun

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan, dan pengelolaan wilayah;
- b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya;
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya;
- d. Melakukan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala Desa;

4.1.4 Visi Misi Desa Silima Banua Umbunasi

Sesuai dengan kaidah perundang-undangan bahwa rencana kerja pemerintah Desa (RKPDesa) harus selaras dengan rencana pembangunan jangka menengah Desa, (RPJMDes) maka rencana kerja pemerintah Desa (RKPDesa) Silima Banua Umbunasi Tahun 2020 disusun dengan memperhatikan Visi dan Misi Desa Silima Banua Umbunasi yang tertuang dalam rencana kerja pemerintah Desa (RPJMDesa) Silima Banua Umbunasi Tahun 2020-2026, sebagai dasar dalam pelaksanaan pembangunan Desa Silima Banua Umbunasi Yaitu :

“Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Silima Banua Umbunasi melalui Pembangunan disegala bidang yang religius dengan mengembangkan potensi sumber daya”.

4.2 Karakteristik Informan Penelitian

Pada bab ini peneliti menyajikan data penelitian yang di dapatkan dari lokasi penelitian, yaitu masyarakat ¹² Desa Silima Banua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan. Dimana menjelaskan bahwa pemanfaatan jaringan internet dalam meningkatkan ekonomi pada Desa Silima Banua Umbunasi. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dan dijawab sendiri perangkat Desa dan juga masyarakatnya di Desa Silima Banua Umbunasi. narasumber dalam pengamatan langsung pada lokasi penelitian berguna memperoleh data secara langsung yang berhubungan pada masalah yang diteliti. Peneliti menguraikan secara teoritis pada objek penelitian. Dimana pada penelitian ini yang menjadi identitas narasumber yaitu nama, usia, pendidikan terakhir, dan jabatan. Pada penelitian ini narasumber berjumlah 10 orang yaitu sebagian perangkat Desa dan juga Masyarakatnya, supaya lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Identitas Perangkat Desa Silima Banua Umbunasi

No.	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Yufita Giawa	33 Tahun	S1	Kepala Desa Silima Banua Umbunasi
2.	Yasomano Zebua	32 Tahun	S1	Sekretaris Desa Silima Banua Umbunasi
3.	Rahinudin Sadawa	44 Tahun	Paket-C	Ketua BPD Desa Silima Banua Umbunasi
4.	Damari Zebua	25 Tahun	SMA	Kasi Kesejahteraan

Sumber : Dokumen Desa Silima Banua Umbunasi 2023

Tabel 4.2
Identitas Masyarakat Desa Silima Banua Umbunasi

No.	Nama	Usia	Pendidikan terakhir	Jabatan
1.	Waozanolo Giawa	42 Tahun	Paket-C	Masyarakat
2.	Moseni Sadawa	26 Tahun	S1	Masyarakat
3.	Oberman Giawa	31 Tahun	SMA	Masyarakat
4.	Adilia Halawa	31 Tahun	SD	Masyarakat
5.	Yuliasa Hulu	45 Tahun	SD	Masyarakat
6.	Elisman Hulu	23 Tahun	S1	Masyarakat

Sumber: Dokumen Desa Silima Banua Umbunasi 2023

4.3 Analisis Hasil Penelitian

Dari wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan yang telah ditentukan sesuai dengan indikator yang dikembangkan melalui draft wawancara pada penelitian ini, maka dapat diketahui terkait hal-hal pemanfaatan jaringan internet dalam meningkatkan

ekonomi masyarakat di Desa Silima Banua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae.

Berdasarkan teori (Kusnidar&Juliono 2018:58) ²⁰ banyak peluang usaha yang bisa dikembangkan di daerah pelosok atau Desa melalui UKM Desa. Kebutuhan pokok seperti hasil pertanian, hasil bumi, hasil laut, maupun kerajinan dapat dipasok atau dikirim ke daerah yang lebih maju atau dikembangkan berkembang pesat seperti perkotaan. Selanjutnya teori (Mote&Masiyah, 2016:740) Masyarakat yang berada di pedesaan masih sulit mengakses telekomunikasi dan kualitas internet yang baik. (Sujadi & Mutaqin ²³ 2017:1) Koneksi jaringan merupakan hal yang mendasar dalam jaringan yang akan kita gunakan baik menggunakan jaringan Local Area Network (LAN), Metropolitan Area Network (MAN), dan Wide Area Network (WAN).

1. Bagaimana pemanfaatan jaringan internet dalam kegiatan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui kualitas layanan internet di Desa Silima Banua Umbunasi

“Mengenai pemanfaatan jaringan internet yang digunakan masyarakat dalam kegiatan ekonomi dilakukan masih kurang, karena kualitas layanan internet disini masih belum sepenuhnya stabil seperti pada umumnya digunakan masyarakat, karena kondisi jaringan internet di Desa yang masih belum membaik karena listrik PLN belum ada (Wawancara kepada Yufita Giawa pada hari Selasa, 1 Agustus 2023 pukul 11:09 WIB)”

Dari pendapat informan di atas, dapat diuraikan bahwa dalam memanfaatkan jaringan internet masih belum memadai sehingga menjadi suatu faktor pada masyarakat dalam menjalankan usahanya secara online Dan ¹⁶ begitu juga dengan informan 3, dengan menggunakan pertanyaan yang sama menyatakan

“Untuk kualitas jaringan internet yang dimanfaatkan masyarakat yang menjalankan bisnisnya secara online masih menghambat karena kualitas jaringan internet yang kurang mendukung(Wawancara kepada Rahinudin Sadawa pada hari Kamis, 3 Agustus 2023 pukul 09:11 WIB)”

2. Bagaimana penggunaan internet yang diperoleh masyarakat dalam mendapatkan koneksi yang stabil ada dampak bagi ekonominya

“koneksi jaringan internet disini yang digunakan masyarakat belum optimal karena jaringan internet tidak mendukung sehingga menjadi faktor pada masyarakat saat menjual dagangannya secara online(Yasomano Zebua S.pd pada hari Jumat, 4 Agustus 2023 pukul 02:15 WIB)”

Dari pendapat informan diatas, dapat diuraikan bahwa koneksi jaringan internet yang digunakan masyarakat tidak mendukung sehingga menjadi faktor dalam saat memasarkan usahanya secara online dan begitu juga dengan informan 4 dengan menggunakan pertanyaan yang sama menyatakan.

“Masyarakat dalam menggunakan jaringan internet terkadang mereka kewalahan saat mengakses layanan internet karena jaringan internet yang tidak memadai sehingga dapat menyebabkan pertumbuhan ekonominya(Wawancara kepada Damari Zebua pada hari Jumat, 4 Agustus 2023 pukul 11:05 WIB)”

3. Apa tantangan yang dihadapi dalam mendapatkan akses layanan internet mengenai perkembangan ekonomi masyarakat

“Tantangan pada masyarakat mengenai layanan internet disini masalah koneksi internet yang tidak stabil sehingga mereka terhambat pekerjaan penjualan dagangan yang

dipasarkan(Wawancara kepada Rahinudin Sadawa pada hari, Jumat, 4 Juli 2023 pukul 09:11 WIB)”

Dari pendapat informan diatas, dapat diuraikan bahwa tantangan pada masyarakat dalam mengakses layanan internet saat mereka pasarkan dagangannya karena koneksi internet yang tidak stabil dan begitu juga dengan informan 2 dengan menggunakan pertanyaan yang sama menyatakan

“kalau mengenai tantangan pada layanan internet yang dihadapi masyarakat diDesa ini adalah koneksi yang tidak stabil sehingga masyarakat menjual hasil usahanya yang dipasarkan secara online masih mengalami kesulitan (Wawancara kepada Yasomano Zebua pada hari yang sama)”

4. Apa faktor bagi masyarakat dalam mengakses layanan internet dalam menunjang kegiatan ekonomi yang dilakukan

“Faktor dalam mengakses layanan internet terhadap masyarakat merupakan kualitas layanan internet, kecepatan dan keandalan sehingga dapat mempengaruhi sejauh mana internet mendukung kegiatan ekonomi(Damari Zebua pada hari Senin, 7 Agustus 2023 pukul 11:05 WIB)”

Dari pendapat informan diatas, dapat diuraikan bahwa faktor terhadap masyarakat dalam menggunakan internet ini adalah kualitas layanan internet dalam mendukung kegiatan ekonomi dan begitu juga dengan informan 2 dengan menggunakan pertanyaan yang sama menyatakan

“Dalam penggunaan layanan internet faktor pada masyarakat kualitas layanan internet itu sendiri karena memerlukan kualitas dari layanan internet merupakan dukungan kegiatan

ekonomi(Wawancara kepada Rahinudin Sadawa pada hari yang sama)”

5. Bagaimana anda dalam menjalankan bisnis secara online tentang stabilitas koneksi internet

“Kami dalam menjalankan bisnis disini mengalami gangguan koneksi internet yang tidak baik sehingga kami mengalami hambatan pada saat mengakses jualan secara online(Waozanolo Giawa pada hari selasa, 08 Agustus 2023 pukul 10:23 WIB)”

Dari pendapat informan diatas, dapat diuraikan bahwa dalam menjalankan bisnisnya secara online mengalami gangguan pada koneksi internet dan begitu juga dengan informan 9 dengan menggunakan pertanyaan yang sama menyatakan.

”Tentang stabilitas koneksi pada perangkat yang kami gunakan disini tidak lancar sehingga pada saat kami apload melalui online tidak berhasil(Yuliasa Hulu pada hari yang sama)”

6. Bagaimana penggunaan jaringan internet yang anda peroleh dalam mendapatkan koneksi yang stabil ada dampak bagi ekonominya

“Yang berdampak pada kami dalam mendapatkan koneksi internet disini tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kami karena koneksi layanan internet sulit menghubungkan pada perangkat yang kami gunakan (Moseni Sadawa S.pd pada hari Kamis, 10 Agustus 2023 pukul 10:05 WIB)”

Dari pendapat informan diatas, dapat diuraikan bahwa dalam mendapatkan koneksi internet yang stabil tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat karena kesulitan koneksi internet yang tidak menghubungkan pada

perangkat dan begitu juga dengan informan 10 dengan menggunakan pertanyaan yang sama menyatakan.

“Dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kami tidak berdampak positif karena koneksi yang tidak stabil sehingga mengalami kesulitan saat menghubungkan pada perangkat keras yang kami gunakan(Wawancara Elisman Hulu pada hari Jumat, 11 Agustus 2023 pukul 09:02 WIB)”

7. Bagaimana cakupan layanan internet yang anda alami apa kualitas bagus dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi

“Mengenai yang kami alami tentang cakupan layanan internet dan kualitas disini tidak semua tersentuh kami masyarakat susah menghubungkan di handpone harus dulu mencari titik jaringan yang bagus(Oberman Giawa sebagai masyarakat pada hari senin, 14 Agustus 2023 pukul 15:20 WIB)”

Dari pendapat informan diatas, dapat diuraikan bahwa cakupan layanan internet tidak mengalami kualitas yang bagus pada peningkatan pertumbuhan ekonominya sebab koneksi internet yang sulit menghubungkan pada perangkat yang digunakannya dan begitu juga dengan informan 5 dengan menggunakan pertanyaan yang sama menyatakan.

“Yang kami alami mengenai cakupan dan kualitas layanan internet disini koneskinya buruk tidak terhubung pada perangkat kami sehingga harus melihat dimana titik jaringan internet yang baik (Wawancara Waozanolo Giawa pada hari yang sama).

8. Apa pengalaman yang anda hadapi mengenai tantangan ketidakstabilan koneksi internet dalam upaya yang dilakukan

untuk tetap bersaing dalam pasar yang semakin terkoneksi secara digital

”Mengenai yang kami hadapi dalam ketidakstabilan koneksi jaringan internet ini dapat berdampak signifikan sehingga dalam hal ini dapat memperlambat produktivitas kami sehari-hari karena kualitas dari pada jaringan internet masih belum stabil sehingga menjadi gangguan dalam menjalankan bisnis kami yang dipasarkan secara online(Wawancara Adilia Halawa pada hari Senin, 14 Agustus 2023 pukul 14:18 WIB)”

Dari pendapat informan diatas, dapat diuraikan bahwa ketidakstabilan jaringan internet menjadi tantangan dalam menjalankan produktivitas mereka untuk bisnisnya secara online dan begitu juga dengan informan 7 dengan menggunakan pertanyaan yang sama menyatakan

”untuk ketidakstabilan jaringan internet disini salah satu persoalan yang kami hadapi masyarakat karena kondisi jaringan internet yang tidak stabil sehingga saat mengakses dari hasil usaha yang dipasarkan media sosial harus mencari titik jaringan internet yang mendukung(Oberman Giawa pada hari yang sama)”

9. Bagaimana Kualitas Layanan internet yang anda gunakan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi

“Yang kami rasakan mengenai kualitas jaringan internet disini tidak mendukung sulit terhubung diperangkat kami sehingga saat kami mengakses di online hasil bumi yang akan kami pasarkan menjadi terhambat(Elisman Hulu S.p sebagai masyarakat pada hari senin, 14 Agustus 2023 pukul 09:02 WIB)”

Dari pendapat informan diatas, dapat diuraikan bahwa masyarakat tidak merasakan kualitas dari pada pemanfaatan jaringan internet sehingga susah terhubung pada perangkat mereka saat ada yang mereka akses di online dan begitu juga dengan informan 7 dengan menggunakan pertanyaan yang sama menyatakan

“Mengenai kualitas layanan internet disini dapat dikatakan masih rendah pada saat kami mengakses dagangan yang kami promosikan melalui via facebook, whatsApp masih mengalami kesulitan karena kondisi jaringan internet yang tidak stabil sehingga menjadi faktor untuk kami sebagai masyarakat(Wawancara Oberman Giawa pada hari yang sama)”

10. Bagaimana dampak kualitas layanan internet yang anda gunakan untuk beroperasi dalam memasarkan hasil bumi secara online

“Dari kualitas layanan internet yang kami gunakan disini kurang memuaskan sehingga mempengaruhi keterlambatan pada saat kami mempromosikan hasil usaha yang kami jual kepada pembeli karena kondisi jaringan internet yang masih sulit diakses(Wawancara Yuliasa Hulu sebagai masyarakat pada hari senin kamis, 17 Agustus 2023 pukul 11:02 WIB)”

Dari pendapat informan diatas, dapat diuraikan bahwa masyarakat tidak merasakan kualitas dari pada jaringan internet sehingga susah terhubung pada perangkat mereka saat ada yang mereka akses di online dan begitu juga dengan informan 7 dengan menggunakan pertanyaan yang sama menyatakan

”Mengenai kualitas layanan internet disini akan memberikan dampak yang mempengaruhi penurunan dari pada ekonomi

kami karena kondisi jaringan internet masih mengalami kesulitan sehingga mengakses dagangan online dari usaha yang kami jalankan menjadi lambat(Wawancara Moseni Sadawa pada hari yang sama)”

4.4 Analisa Dan Pembahasan

4.4.1 Pemanfaatan Jaringan Internet Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Dengan semakin majunya perkembangan dari pada teknologi, maka semakin banyak cara untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, salah satunya pemanfaatan jaringan internet, pemanfaatan dari jaringan internet itu sendiri untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Silima Bana Umbunasi. Karena dengan pemanfaatan jaringan internet itu dapat memberikan pengaruh yang besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam melancarkan kegiatan ekonomi masyarakat memerlukan sarana prasarana yang baik dan berkualitas, untuk dapat menunjang kegiatan yang dilakukan salah satunya dari pada jaringan internet, tentu melalui kualitas jaringan yang baik maka masyarakat semakin dapat lebih efisien dalam menjalankan bisnisnya.

Berdasarkan tujuan pada penelitian ini pada hasil pelaksanaan penelitian maka dapat diketahui bahwa:

1. Upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Silima Bana Umbunasi yaitu:
 - a. Kualitas jaringan internet, dimana jaringan internet di Desa Silima Bana Umbunasi saat masih belum optimal dimanfaatkan masyarakat setempat seperti pada umumnya sehingga dalam mengakses apa yang dipromosikan untuk bisnisnya yang dijual melalui media sosial akan mengalami kesulitan pada perangkat yang mereka gunakan.

b. Ketersediaan listrik, diDesa Silima Banua Umbunasi belum ada sampai saat ini listrik sehingga kesejahteraan masyarakat di Desa Silima Banua Umbunasi mempengaruhi penurunan pertumbuhan ekonominya.

2. Pengaruh Ketersediaan Jaringan Internet dalam Kehidupan Masyarakat diDesa Silima Banua Umbunasi

Kecanggihan teknologi pada saat ini maka muncul berbagai aspek yang dapat mendorong kehidupan ekonomi pada penggunaannya, Salah satunya masyarakat Desa Silima Banua Umbunasi. pengaruh dari teknologi itu sendiri tentu akan meningkatkan sumber ekonomi masyarakat. Sehingga dibutuhkan teknologi yang berkualitas untuk memberikan dampak yang besar tanpa ada suatu kesenjangannya, karena pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan dalam berbisnis pada sekarang ini tergantung pada internet untuk bisa dipasarkan. Jadi ketersediaan jaringan internet di Desa Silima Banua Umbunasi tidak memberikan pengaruh untuk meningkatkan taraf kehidupan ekonomi masyarakat karena berbagai hambatan yang tidak mendukung seperti transportasi jalan, Listrik, dan jaringan internet yang tidak berkualitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka teori yang digunakan oleh peneliti dalam mendukung penelitian ini antara lain:

a. Ekonomi masyarakat

Berdasarkan teori Morrison (Wahyuni 2014:10) Strategi promosi online adalah strategi yang disusun untuk melakukan promosi secara online, dimana salah satunya menggunakan media internet. Online disini berarti terhubung terkoneksi aktif dan siap untuk berkomunikasi dengan yang lain, atau terkontrol oleh komputer. Promosi merupakan koordinasi dari seluruh upaya yang dimulai pihak penjual untuk membangun berbagai saluran informasi persuasi untuk menjual barang dan jasa atau untuk memperkenalkan suatu gagasan. Namun, berdasarkan penelitian

yang dilakukan ternyata, masyarakat Desa Silima Banua Umbunasi dalam menjalankan bisnisnya yang dipasarkan secara online masih mengalami kesulitan karena koneksi dari jaringan internet yang tidak stabil, susah terhubung pada perangkat yang mereka gunakan.

b. Manfaat jaringan internet

Berdasarkan teori Devi Rosa Anamisa (2020:3), mengemukakan bahwa Memperluas jangkauan promosi bisnis anda, Bisa menjadi media tanpa batas, Website juga digunakan sebagai tempat untuk mendapatkan komunitas yang sesuai dengan minat anda. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan ternyata, dalam memanfaatkan jaringan internet diDesa Silima Banua Umbunasi masih belum optimal untuk digunakan dalam memperluas jangkauan promosi jualan masyarakat yang dijalankan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Oleh karena itu berdasarkan hasil analisis yang dibahas dari bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bagaimana Pemanfaatan Jaringan Internet dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat antara lain:

1. Kualitas jaringan internet yang baik masyarakat terbantu dalam mendorong kegiatan usaha yang dilakukannya, dimana sangat diperlukan sekali kualitas-kualitas layanan internet yang dapat mendukung kegiatan ekonomi masyarakat terutama pada perangkat yang digunakan, karena tanpa ada suatu layanan internet yang dapat menunjang dari kegiatan usaha yang dilakukan masyarakat maka dapat memberikan hasil yang sesuai diharapkan, hal ini disebabkan karena kualitas jaringan internet di Desa Silima Banua Umbunasi yang tidak optimal untuk dimanfaatkan sehingga masyarakat yang menjalankan usahanya tidak berjalan dengan efisien.
2. Ketersediaan jaringan internet di Desa Silima Banua Umbunasi kurang cukup baik dimanfaatkan masyarakat dalam kebutuhannya, hal ini disebabkan berbagai faktor listrik yang tidak tersedia, sehingga kualitas dari penggunaan dari layanan internet tersebut masyarakat mengalami hambatan dengan apa yang dipromosikan dimedia sosial dari usaha yang dimilikinya.

5.2 Saran

Sehubungan dengan apa yang penulis simpulkan mengenai pemanfaatan jaringan internet dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Silima Banua Umbunasi Kecamatan Ulu Idanotae Kabupaten Nias Selatan, penulis memberikan saran-saran untuk dapat terbantu dalam kemajuan ekonomi masyarakat di Desa Silima Banua Umbunasi:

1. Pemerintahan Desa bekerjasama dalam memperbaiki kualitas dari jaringan internet di Desa Silima Banua Umbunasi agar masyarakat tidak mengalami kesulitan dalam memanfaatkan layanan internet sehingga dalam kegiatan usaha yang akan dilakukannya selalu berjalan dengan baik.
2. Agar layanan dari jaringan internet selalu mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, maka pemerintah Desa memprogramkan dari dana Desa untuk membeli mesin genset agar kualitas dari jaringan internet tetap mendapatkan kualitas yang cukup digunakan.

"ANALISIS PEMANFAATAN JARINGAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SILIMA BANUA UMBUNASI KECAMATAN ULU IDANOTAE KABUPATEN NIAS SELATAN"

ORIGINALITY REPORT

32%
SIMILARITY INDEX

31%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

18%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.karyailmiah.trisakti.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.stiejb.ac.id Internet Source	2%
3	gootex.blogspot.com Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to University System of Georgia Student Paper	1%

9	tjuhnegeri.blogspot.com Internet Source	1 %
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
11	android62.com Internet Source	1 %
12	medan.tribunnews.com Internet Source	1 %
13	www.merdeka.com Internet Source	1 %
14	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
15	journal.ummat.ac.id Internet Source	1 %
16	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.upi.edu Internet Source	1 %
18	repository.iainambon.ac.id Internet Source	1 %
19	eprints.unpam.ac.id Internet Source	1 %
20	www.researchgate.net Internet Source	1 %

21	eprints.undip.ac.id Internet Source	1 %
22	ojs.unida.ac.id Internet Source	1 %
23	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1 %
24	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	1 %
25	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
26	repository.stiegici.ac.id Internet Source	1 %
27	library.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1 %
28	repositori.unsil.ac.id Internet Source	1 %
29	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

"ANALISIS PEMANFAATAN JARINGAN INTERNET DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SILIMA BANUA UMBUNASI KECAMATAN ULU IDANOTAE KABUPATEN NIAS SELATAN"

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51
